

## BAB IV

### ANALISIS JURNAL KEPERAWATAN

#### A. Strategi Pencarian Artikel

Dalam melakukan pencarian jurnal dalam karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan metode PICO, Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Database dan Search Engine

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang di dapatkan dari hasil studi yang di lakukan peneliti sebelumnya. Dalam penelusuran jurnal memanfaatkan empat database, yaitu *Google Scholar*, dan *Semantic Scholar*.

2. Dasar Pencarian Jurnal

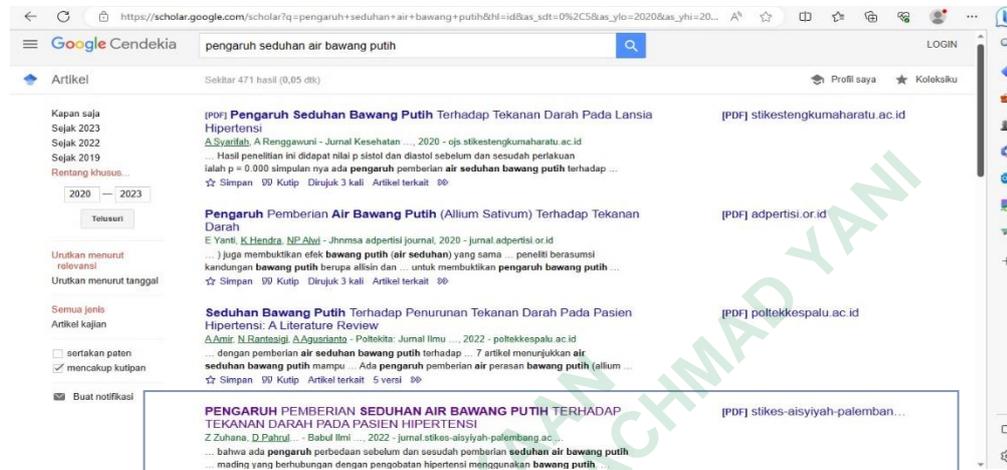
- a. Patient/Population : Pasien Hipertensi
- b. Intervention : Pemberian Seduhan Air Bawang Putih
- c. Comparison : -
- d. Outcom : Pemberian Seduhan Air Bawang Putih efektifitas terhadap menurunkan tekanan darah penderita Hipertensi

**Pertanyaan Penelitian:** Apakah pemberian seduhan air bawang putih efektifitas terhadap menurunkan tekanan darah penderita Hipertensi?

3. Strategi Pencarian Jurnal

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar dengan menggunakan keyword awal “Pemberian seduhan Air Bawang Putih” dan ”Hipertensi” Digunakan juga filter tahun pencarian “2022”. Dari hasil pencerian tersebut, didapatkan 1.321 artikel. Kelompok kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan

kriteria PICO, yaitu artikel penelitian dengan judul” Pengaruh Pemberian Seduhan Air Bawang Putih Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Hipertensi”.



## B. Resume Jurnal

### 1. Judul Artikel

“Pengaruh Pemberian Seduhan Air Bawang Putih Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi”

### 2. Author (Penulis)

- a. Author: Zuhana, Dedi Pahrul, Efta Sepriyanti
- b. Tahun: 2022
- c. Negara: Indonesia

### 3. Introduction

Hipertensi atau sering disebut tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah global dunia. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara farmakologis dan non farmakologi (herbal) seperti bawang putih. Bawang putih mengandung senyawa-kimia, beberapa senyawa tersebut memiliki efek farmakologi, yaitu efek pencegahan, perawatan, dan pengobatan penyakit untuk mencegah darah tinggi bagi orang dengan tekanan darah normal.

#### 4. *Method*

Desain penelitian yang digunakan adalah pre experimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi, dari bulan Januari-31 Mei 2021 sebanyak 645 penderita diwilayah kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan. Sampel penelitian ini sebanyak 30 penderita hipertensi dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan *uji t-test paired*.

#### 5. *Result*

Hasil uji statistik didapatkan sistolik 126,93 dan diastolik 112,53 sebelum pemberian, sistolik 125,43 diastolik 88,90 sesudah pemberian, nilai sistolik p sistolik sebelum dan sistolik sesudah 0,006 ( $p < 0,05$ ) nilai p diastolik sebelum dan diastolik sesudah 0,00 ( $p < 0,05$ ). Yang menunjukkan bahwa ada pengaruh perbedaan sebelum dan sesudah pemberian seduhan air bawang putih terhadap penurunan tekanan darah pasien diwilayah Kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan tahun 2021.

#### 6. *Discussion*

##### a. Tekanan Darah Diastolik sebelum Pemberian Seduhan Air Bawang Putih

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian air bawang putih adalah 112,53. Tekanan darah diastolic terkecil sebelum pemberian air seduhan bawang putih adalah 90 dan tekanan diastolik terbesar sebelum pemberian air bawang putih adalah 133.

Hasil estimasi interval menghasilkan kesimpulan 95% diyakini bahwa rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian bawang putih adalah antara 107,81 dan 117,26 dan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian seduhan air bawang putih di wilayah kerja Pegayut Puskesmas Kecamatan Pemulutan adalah 90 mmHg

berada dalam keadaan tidak normal atau masuk ke dalam kategori Hipertensi ringan.

- b. Tekanan darah sistolik sesudah pemberian seduhan air bawang putih.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ,rata-rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian seduhan air bawang putih adalah 125. Tekanan darah sistolik terkecil setelah pemberian seduhan air bawang putih adalah 120 mmHg dan tekanan darah sistolik terbesar adalah 130 mmHg.

Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95%. Rata-rata tekanan darah sistolik setelah pemberian seduhan air bawang putih di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan adalah 125,43 mmHg, berada dalam keadaan tidak normal atau masuk dalam kategori Hipertensi ringan.

### **C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus**

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian Hipertensi dilakukan dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, dirumuskan setelah data pengkajian dilakukan analisa data.
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari study literatur yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian terapi pemberian seduhan air bawang putih yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan validasi perasaan pasien secara verbal setelah dilakukan implementasi.

**Standar Operasional Prosedure (SOP)**  
**Penerapan Pemberian Rebusan Air Bawang Putih**  
**Guna Untuk Menurunkan Tekanan Darah**

1. Pengertian

Merupakan salah satu bentuk terapi komplementer yang mengandung zat dan mineral yang sangat berguna untuk mengobati Hipertensi. Selain itu juga mengandung kalium, magnesium, dan di dalam bawang putih putih bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah.
2. Tujuan
  - a. Setelah mendapatkan therapy selama 1 x 30 menit dilakukan selama 3 hari, pasien mampu memahami tentang therapy herbal Hipertensi dengan menggunakan rebusan air bawang putih
  - b. Mampu mendemonstrasikan dan cara pembuatan therapy herbal untuk mengatasi Hipertensi dengan rebusan air bawang putih secara mandiri dirumah
3. Pelaksanaan
  - a) Memberikan salam dan memperkenalkan diri
  - b) Menjelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan
  - c) Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya
  - d) Mengatur posisi pasien sehingga merasa aman dan nyaman
4. Persiapan
  - a) Persiapan Lingkungan
    - a. Menyiapkan ruangan
    - b. Setting tempat
  - b) Persiapan Alat dan Bahan
    - a. Bawang putih 2-4 siung
    - b. Air 300 cc (Satu Gelas)
    - c. Panci tempat merebus
    - d. Gelas
  - c) Persiapan peserta
    - a. Memperkenalkan diri
    - b. Kontrak waktu
    - c. Menjelaskan waktu dan tujuan
    - d. Kegiatan inti
  - d) Siapkan 2-4 siung bawang putih
  - e) kemudian cuci bersih
  - f) Rebus bawang putih denga menambahkan 300 cc air
  - g) Selanjutnya di dinginkan
  - h) Tuangkan digelas lalu diminum
5. Evaluasi yang diharapkan
  - a) Pasien mampu mendemonstasikan kembali tentang terapi herbal yang sudah dilakukan
  - b) Pasien dapat mengikuti kegiatan dengan baik
  - c) Pasien mengungkapkan manfaat yang dirasakan setelah melakukan demonstrasi